

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis keterkaitan *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan, serta menilai peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Objek penelitian mencakup 41 perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024, dengan total 164 observasi. Pengujian dilakukan melalui regresi data panel dan MRA. Berdasarkan rangkaian analisis tersebut, kesimpulan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. *ESG Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa luasnya pengungkapan ESG belum menjadi pertimbangan utama investor karena pengungkapan tersebut belum tentu mencerminkan manfaat ekonomi yang secara langsung dapat meningkatkan Nilai Perusahaan.
2. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai modal intelektual yang bersifat tidak berwujud belum menjadi sinyal yang cukup kuat bagi investor dalam menilai perusahaan, sehingga belum mampu meningkatkan Nilai Perusahaan.
3. Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan masih dipandang positif oleh investor selama dimanfaatkan untuk mendukung operasional, investasi, dan pengembangan perusahaan.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *ESG Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Profitabilitas belum menciptakan kondisi yang membuat informasi *ESG Disclosure* menjadi lebih kuat maupun lebih lemah dalam memengaruhi Nilai Perusahaan. Selain itu, Profitabilitas maupun interaksinya dengan *ESG Disclosure* sama-sama tidak berpengaruh signifikan, sehingga Profitabilitas dikategorikan sebagai *homologiser moderator*.
5. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Sesuai dengan *signalling theory*, profitabilitas memberikan sinyal keuangan yang lebih langsung dan mudah diamati oleh investor, sedangkan manfaat *Intellectual Capital* cenderung tidak berwujud dan baru terlihat dalam jangka panjang. Akibatnya, ketika profitabilitas meningkat, investor lebih menitikberatkan pada informasi laba sehingga kontribusi *Intellectual Capital* dalam membentuk penilaian pasar menjadi lebih terbatas. Meskipun profitabilitas tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, interaksinya dengan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan, sehingga profitabilitas dikategorikan sebagai pure moderator.
6. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Profitabilitas belum mampu mengubah respons investor terhadap Struktur Modal karena penggunaan utang tetap dinilai berdasarkan pengelolaan kewajiban, risiko pendanaan, dan pemanfaatannya untuk kepentingan perusahaan. Selain itu, Profitabilitas maupun interaksinya dengan Struktur Modal sama-sama tidak

berpengaruh signifikan, sehingga Profitabilitas dikategorikan sebagai *homologiser moderator*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian berikutnya, yaitu:

1. Pengukuran *ESG Disclosure* dalam penelitian ini menggunakan metode *content analysis* berdasarkan indikator GRI Standards 2021 dengan sistem pemberian skor 0 dan 1, sehingga masih terdapat kemungkinan subjektivitas dalam proses interpretasi dan pemberian skor pengungkapan ESG. Penggunaan skor dikotomis tersebut juga belum dapat menggambarkan tingkat kedalaman maupun kualitas informasi ESG yang diungkapkan oleh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, Struktur Modal, dan Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Nilai perusahaan masih mungkin dipengaruhi oleh sejumlah faktor lain yang belum dimasukkan ke dalam cakupan penelitian ini.

5.3 Saran

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan pembentukan Nilai Perusahaan, khususnya melalui keterlibatan *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Modal, serta peran Profitabilitas dalam mengubah hubungan tersebut.

Untuk memperoleh kajian yang lebih komprehensif, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian melalui beberapa rekomendasi berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan lebih dari satu penilai (*multiple coders*) atau melakukan uji reliabilitas penilaian (*inter-rater reliability*) dalam proses *content analysis*. Selain itu, pengukuran ESG juga dapat menggunakan *ESG Score* dari lembaga pemeringkat agar hasil pengukuran lebih objektif dan konsisten.
2. Penelitian berikutnya dapat memperluas model dengan memasukkan faktor lain yang belum tercakup dalam penelitian ini, misalnya ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan *corporate governance*. Selain itu, penggunaan variabel moderasi atau mediasi yang berbeda juga dapat dipertimbangkan agar penjelasan mengenai pembentukan nilai perusahaan menjadi lebih luas dan menyeluruh.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat diberikan, yakni:

1. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi keberlanjutan, mengenai hubungan *ESG Disclosure*, *Intellectual Capital*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan serta peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa tidak seluruh faktor

keuangan dan nonkeuangan selalu memberikan pengaruh yang sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan. Bagi perusahaan sektor energi, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola struktur pendanaan, pengungkapan keberlanjutan, sumber daya intelektual, serta kemampuan menghasilkan laba. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dalam menilai perusahaan secara lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan nonkeuangan sebelum mengambil keputusan investasi.